

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENGANGGURAN DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :**

**IBNU ATHOILLAH**

**NIM : 20108010089**

**PEMBIMBING :**

**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.**

**NIP :**

**19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp.(0274)550821,512474Fax.(0274)586117Yogyakarta 55281  
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-1418/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul :ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENGANGGURAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBNU ATHOILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010089  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



**Ketua Sidang**  
**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.**  
**SIGNED**

Valid ID: 68abfa8ed9daa



**Penguji I**  
**Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.**  
**SIGNED**

Valid ID: 68a81bd9b7b5d



**Penguji II**  
**Drs. Slamet Khilmi, M.Si.**  
**SIGNED**

Valid ID: 68a7c8c90356c



**Yogyakarta, 13 Agustus 2025**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.**  
**SIGNED**

Valid ID: 68ac1ad28d69a

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

iii

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ibnu Athoillah

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di- Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Athoillah

NIM : 20108010089

Judul : “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Indonesia”

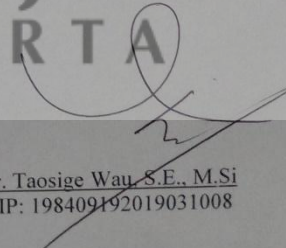
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2025  
Pembimbing

  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si  
NIP: 198409192019031008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Athoillah

NIM : 20108010089

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun sadura dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya da pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

METERAL  
CENTER  
655ABAMX425484837  
Ibnu Athoillah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Athoillah  
NIM : 20108010089  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Jenis Karya : Skripsi

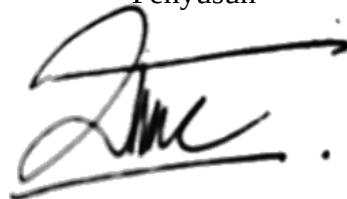
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA “**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2025  
Penyusun



Ibnu Athoillah  
NIM: 20108010089

## **MOTTO**

**TUNTASKAN MASALAH YANG ADA SEKARANG SEBELUM  
MENGHADAPI MASALAH YANG AKAN DATANG**

**-Syafiq Multazam a.k.a Keceng-**

**“JIKA JALAN YANG KAU LALUI TERLALU MUDAH MUNGKIN  
KAU MELALUI JALAN YANG SALAH”**

**-Monkey D. Luffy-**





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Tipan Mizan dan Ibu Cholifah yang tidak hentinya memberikan dukungan do'a dan tenaganya untuk kelancaran studi dan mewujudkan mimpi saya. Untuk kakak dan adik saya yang telah memberikan *support system*. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya. Saya ucapkan terimakasih banyak. Tanpa dukungan dari semua pihak tersebut, saya hanyalah seorang pemimpi.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dari teks satu bahasa ke bahasa lain dikenal sebagai proses mengubah aksara dari satu sistem tulisan ke sistem tulisan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 tahun 1987 dan No: 0543 b/U/1987, transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah transliterasi dari bahasa Arab ke bahasa Latin. Secara umum, uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | Ša'  | Š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha'  | H                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha' | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Z                  | ze (dengan titik di atas)   |
| ر          | Ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad  | Š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad  | Ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa'  | Ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa'  | Ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |



|   |        |    |                       |
|---|--------|----|-----------------------|
| ع | ‘Ain   | ‘  | koma terbalik di atas |
| غ | Gain   | G  | Ge                    |
| ف | Fa’    | F  | Ef                    |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                    |
| ك | Kaf    | Kh | Ka                    |
| ل | Lam    | L  | ‘el                   |
| م | Mim    | M  | ‘em                   |
| ن | Nun    | N  | ‘en                   |
| و | Waw    | W  | W                     |
| ه | Ha’    | H  | Ha                    |
| ء | Hamzah | ‘  | Apostrof              |
| ي | Ya’    | Y  | Ye                    |

## B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

|             |                             |
|-------------|-----------------------------|
| مُعَدَّدَةٌ | Ditulis <i>muta’addidah</i> |
| عِدَّةٌ     | Ditulis <i>’iddah</i>       |

## C. Vokal Pendek

|    |           |        |             |
|----|-----------|--------|-------------|
| 1. | --- ◯ --- | Fathah | Ditulis “a” |
| 2. | --- ◌ --- | Kasrah | Ditulis “i” |
| 3. | --- ◌ --- | Ḍammah | Ditulis “u” |

## D. Vokal Panjang

|   |                                |         |                      |
|---|--------------------------------|---------|----------------------|
| 1 | Fathah + alif<br>إِسْتِحْسَانٌ | ditulis | ā<br><i>Istihsān</i> |
| 2 | Fathah + ya’mati               | ditulis | ā                    |

|   |                              |         |                         |
|---|------------------------------|---------|-------------------------|
|   | أنثى                         |         | <i>Unsa</i>             |
| 3 | Kasrah + yā' mati<br>العوانى | ditulis | ī<br><i>al- 'Ālwānī</i> |
| 4 | Ḍammah + wāwu mati<br>علوم   | ditulis | û<br><i>'Ulûm</i>       |

#### E. Vokal Rangkap

|   |                            |         |                       |
|---|----------------------------|---------|-----------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati<br>غيرهم | ditulis | ai<br><i>Gairihim</i> |
| 2 | Fathah + wāwu mati<br>قول  | ditulis | au<br><i>Qaul</i>     |

#### F. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata ( Dipisahkan dengan Apostrof )

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ         | Ditulis <i>u'iddat</i>         |
| لَإِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis <i>la'in syakartum</i> |

#### G. Kata Sandangan Alif + Lam

- a. Jika diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf *el (l)* nya.

|         |                           |
|---------|---------------------------|
| الرسالة | Ditulis <i>ar-Risālah</i> |
| النساء  | Ditulis <i>an-Nisā'</i>   |

- b. Jika diikuti oleh huruf *Qamariyyah*

|        |                         |
|--------|-------------------------|
| القرآن | Ditulis <i>al-Qurān</i> |
|--------|-------------------------|

|        |                         |
|--------|-------------------------|
| القياس | Ditulis <i>al-Qiyās</i> |
|--------|-------------------------|

#### H. Penyusunan Kata-kata pada Kalimat

|            |                              |
|------------|------------------------------|
| أهل الرأي  | Ditulis <i>Ahl ar-Ra'yi</i>  |
| أهل السنّة | Ditulis <i>Ahl as-Sunnah</i> |

#### I. Penyusunan Ta' Marbutah di Akhir Kata

- a. Jika Ta' dimatikan ditulis “h”

|          |                       |
|----------|-----------------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis <i>ḥikmah</i> |
| عِلَّةٌ  | Ditulis <i>'illah</i> |

Ketentuan tersebut tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Seperti contoh zakat, shalat, dan sebagainya. Kecuali apabila memang dikehendaki menggunakan lafal aslinya.

- b. Jika diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua terpisah, maka Ta' ditulis dengan “h”

|                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | ditulis<br><i>Karāmah al-Auliyaā'</i> |
|--------------------------|---------------------------------------|

- c. Jika *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah maka dapat ditulis “t” atau “h”

|                    |                                 |
|--------------------|---------------------------------|
| زَكَاةٌ اِنْفِطَرُ | ditulis<br><i>Zākah al-Fiṭr</i> |
|--------------------|---------------------------------|

#### J. Pengecualian

Penggunaan Sistem transliterasi ini tidak berlaku untuk :

- 1) Kosakata bahasa Arab yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Umum Bahasa Indonesia.
- 2) Judul buku yang menggunakan kata Arab namun telah dilatinkan oleh penerbitnya, seperti Fiqh Jinayah.
- 3) Nama penulis menggunakan nama Arab namun berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, contoh: M. Quraish Shihab.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, contoh Al-Ma'arif, dll.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatu*

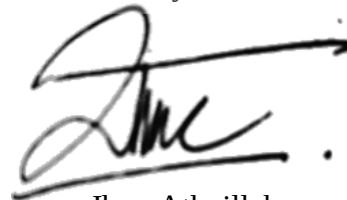
Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penyusun untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA**" Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada penyusun selama menjalankan segala rutinitas sekaligus dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata satu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah penyusun bisa mewujudkannya. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut melibatkan:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama jajaran pimpinan.
2. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pengelola.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan.
5. Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku dosen penasehat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik. Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Prodi Ekonomi Syariah, yang dengan tulus berbagi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Tipan Mizan dan Ibu Cholifah, orang tua tercinta, serta kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa kepada penyusun.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020 yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Keluarga besar HIMASAKTI, kakak-kakak dan adik-adik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman KKN Teganing III, sahabat sepanjang perjalanan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun yang indah dan sejuk.
11. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penyusun, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Juli 2025  
Penyusun



Ibnu Athoillah  
NIM: 20108010089



## DAFTAR ISI

|                                                      |              |
|------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>          | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>             | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>               | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b> | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO .....</b>                                   | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                   | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I.....</b>                                    | <b>1</b>     |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>     |
| <b>A. Latar Belakang.....</b>                        | <b>1</b>     |
| <b>B. Rumusan Masalah.....</b>                       | <b>10</b>    |
| <b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>         | <b>10</b>    |
| <b>D. Sistematika Pembahasan.....</b>                | <b>12</b>    |
| <b>BAB II .....</b>                                  | <b>11</b>    |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                           | <b>11</b>    |
| <b>A. Definisi Pengangguran.....</b>                 | <b>11</b>    |
| <b>B. Teori Efisiensi Upah.....</b>                  | <b>13</b>    |
| <b>C. Kurva Philips.....</b>                         | <b>15</b>    |
| <b>D. Okun Law .....</b>                             | <b>16</b>    |
| <b>E. Teori Keynesian.....</b>                       | <b>18</b>    |
| <b>F. Penelitian Terdahulu .....</b>                 | <b>21</b>    |
| <b>G. Kerangka Berpikir.....</b>                     | <b>22</b>    |
| <b>H. Hipotesis .....</b>                            | <b>23</b>    |
| <b>BAB III.....</b>                                  | <b>25</b>    |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>25</b> |
| <b>A. Jenis Penelitian .....</b>                  | <b>25</b> |
| <b>B. Objek Penelitian .....</b>                  | <b>25</b> |
| <b>C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....</b> | <b>26</b> |
| <b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>     | <b>26</b> |
| <b>E. Metode Analisis Data .....</b>              | <b>28</b> |
| <b>BAB IV .....</b>                               | <b>41</b> |
| <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>41</b> |
| <b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>    | <b>41</b> |
| <b>B. Analisis Statistik Deskriptif .....</b>     | <b>43</b> |
| <b>C. Analisis Regresi Data Panel .....</b>       | <b>46</b> |
| <b>D. Analisis Spesifikasi Model .....</b>        | <b>48</b> |
| <b>E. Analisis Uji Asumsi Klasik .....</b>        | <b>49</b> |
| <b>F. Analisis Uji Hipotesis .....</b>            | <b>54</b> |
| <b>G. Pembahasan .....</b>                        | <b>56</b> |
| <b>BAB V .....</b>                                | <b>62</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                              | <b>62</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                        | <b>62</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                             | <b>62</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                             | <b>68</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                 |    |
|-----------------|----|
| Gambar 1.1..... | 8  |
| Gambar 1.2..... | 9  |
| Gambar 1.2..... | 23 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....                       | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model.....                | 46 |
| Tabel 4.3 Estimasi Fixed Effect Model.....                       | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....                | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....                                    | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....                                | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....                              | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....                      | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                     | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....                           | 52 |
| Tabel 4.11 Hasil Regresi Fixed Effect Cross-Section Weights..... | 53 |



## ABSTRAK

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi. Setiap tahun, penambahan jumlah penduduk ini diikuti oleh bertambahnya angkatan kerja yang siap memasuki pasar tenaga kerja. Ketika pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan pertumbuhan angkatan kerja, maka hal ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap pengangguran di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan alat analisis *Eviews 09*. Hasil pengujian spesifikasi model menyatakan bahwa FEM (*Fixed Effect Model*) merupakan model yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan investasi terbukti tidak memiliki pengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran.

**Kata kunci:** Pengangguran, Upah Minimum, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Data Panel



## ABSTRACT

*Indonesia is one of the most populous countries in the world, with a relatively high population growth rate. Each year, this increase in population is followed by the expansion of the labor force entering the job market. When economic growth does not keep pace with labor force growth, it can lead to a rise in unemployment. This study aims to analyze the effect of minimum wage, inflation, economic growth, and investment on unemployment in Indonesia. The research employs a quantitative analysis method using Eviews 09 as the analytical tool. The model specification test results indicate that the Fixed Effect Model (FEM) is the most suitable model. The findings reveal that minimum wage has a negative and significant effect on unemployment, inflation has a negative and significant effect on unemployment, and economic growth also has a negative and significant effect on unemployment. However, investment is found to have no significant effect in reducing unemployment.*

**Keywords:** Unemployment, Minimum Wage, Inflation, Economic Growth, Investment, Panel Data



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi. Sebagai negara berkembang, Indonesia berada dalam fase transisi ekonomi dari agraris menuju industri dan jasa, di mana sektor-sektor tersebut mulai berperan lebih signifikan dalam perekonomian (BPS, 2023). Dalam proses ini, terjadi pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa, yang disertai dengan peningkatan urbanisasi serta perkembangan infrastruktur dan teknologi. Hal ini mencerminkan transformasi struktural yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun tantangan dalam hal ketimpangan, kualitas sumber daya manusia, dan ketahanan ekonomi masih perlu diatasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran masih menjadi masalah penting bagi setiap negara, apapun tingkat perkembangan ekonominya. Negara-negara menargetkan kebijakan ekonomi mereka untuk membangun pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran (Trimurti & Komalasari, 2014). Setiap tahun, penambahan jumlah penduduk ini diikuti oleh bertambahnya angkatan kerja yang siap memasuki pasar tenaga kerja. Ketika pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan pertumbuhan



angkatan kerja, maka hal ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menjadi indikator kelemahan ekonomi, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap kondisi sosial masyarakat. Bagi beberapa orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standar kehidupan. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam perdebatan politik oleh para politisi yang seringkali mengkaji bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu terciptanya lapangan pekerjaan (Mankiw, 2003).

Pengangguran menjadi permasalahan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat pada sebuah negara, yang terjadi tidak hanya terjadi pada negara berkembang saja melainkan negara maju juga mengalami hal tersebut seperti di Indonesia yang memiliki permasalahan pengangguran. Pengangguran merupakan angkatan kerja yang belum dan sedang mencari pekerjaan. Pengangguran terjadi karena jumlah penawaran tenaga kerja lebih besar dari pada permintaan tenaga kerja (Soleh, 2017). Pengangguran berdasarkan cirinya memiliki beberapa klasifikasi salah satunya adalah pengangguran terbuka.

Pengangguran tidak hanya mempengaruhi individu yang mengalaminya tetapi juga memberikan dampak sistemik pada perekonomian. Penurunan pendapatan pada tingkat individu menyebabkan

berkurangnya daya beli masyarakat secara keseluruhan, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan permintaan terhadap barang dan jasa. Dampak ini dapat menciptakan lingkaran setan, di mana berkurangnya permintaan menyebabkan perusahaan mengurangi produksi dan tenaga kerja, yang kemudian memperparah tingkat pengangguran dan semakin memperburuk kondisi ekonomi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran adalah masalah yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk diatasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi angka tinggi rendahnya tingkat pengangguran. Salah satu faktor yang mempengaruhi angka tersebut adalah upah yang diberikan oleh perusahaan pada para pekerja. Menurut (Smith A. 2021) Ketika upah yang ditawarkan terlalu rendah, tenaga kerja mungkin enggan untuk menerima pekerjaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat pengangguran. Sebaliknya, upah yang lebih tinggi dapat mendorong lebih banyak individu untuk memasuki angkatan kerja dan mengurangi pengangguran. Disisi lain peningkatan upah yang tidak seimbang dengan produktivitas dapat menyebabkan pengurangan jumlah pekerja yang dipekerjakan, sehingga meningkatkan tingkat pengangguran secara keseluruhan.

Tingkat upah mempengaruhi tingkat pengangguran baik secara positif maupun negatif. Secara negatif, kenaikan upah dapat meningkatkan biaya produksi dan harga produk, yang mengurangi pembelian oleh konsumen. Akibatnya, produsen mungkin mengurangi produksi dan jumlah karyawan,

yang meningkatkan pengangguran. Secara positif, kenaikan upah dapat meningkatkan penawaran tenaga kerja, sehingga mengurangi jumlah pengangguran. (Sucitrawati, 2011). Selain itu, kenaikan upah juga dapat meningkatkan daya beli pekerja, yang berpotensi mendorong konsumsi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, jika kenaikan upah tidak seimbang dengan produktivitas. Oleh karena itu, kebijakan upah perlu dipertimbangkan dengan hati-hati untuk memastikan dampak positifnya lebih besar daripada dampak negatifnya.

Inflasi juga termasuk faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan menjadi isu penting dalam studi ekonomi. Menurut (Sihombing, 2009) inflasi merupakan kondisi di mana harga-harga barang secara umum mengalami kenaikan yang signifikan dan berlangsung secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang lama. Tingkat inflasi yang tinggi atau rendah sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perekonomian suatu negara. Ketika inflasi tidak terkendali, hal ini dapat berdampak negatif pada daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi. Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah atau deflasi juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena menurunnya insentif bagi produsen untuk berinvestasi. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam menerapkan kebijakan ekonomi yang efektif untuk memantau dan mengendalikan laju inflasi.

Di Indonesia, inflasi menjadi salah satu indikator ekonomi yang fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan moneter,

perubahan harga komoditas global, dan gangguan pada rantai pasok domestik. Inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi perusahaan, dan menciptakan ketidakpastian ekonomi. Ketika perusahaan menghadapi tekanan inflasi yang tinggi, mereka cenderung menunda investasi dan ekspansi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pengangguran (Soeharjoto & Mitha Rachma Oktavia, 2021). Permasalahan ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan dinamika kebijakan ekonomi Indonesia. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia, seperti pengaturan suku bunga dan pengendalian jumlah uang beredar, sering kali bertujuan untuk menyeimbangkan antara stabilitas inflasi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, dampaknya terhadap tingkat pengangguran sering kali memunculkan dilema kebijakan, mengingat pengaruh inflasi terhadap pengangguran bersifat tidak linier dan bergantung pada kondisi makroekonomi yang kompleks.

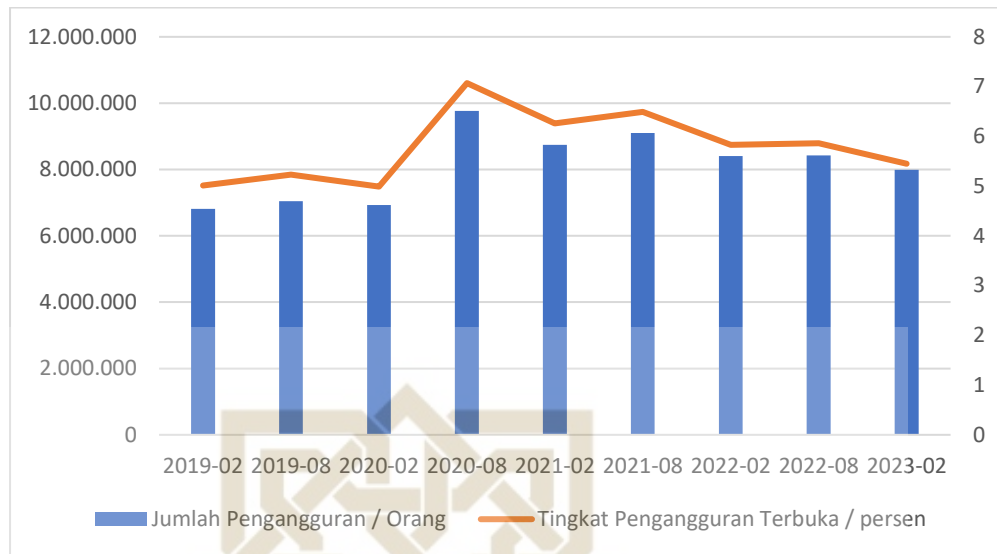
Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dipakai dalam mengukur keberhasilan perekonomian di suatu daerah. Nilai yang menjadi acuan dalam pertumbuhan ekonomi adalah pada persentase perubahan PDB dalam skala nasional atau persentase perubahan PDRB dalam skala provinsi atau kabupaten/kota (Suripto & Subayil, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah kondisi yang perlu dipertahankan oleh suatu

negara untuk memastikan kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, produksi barang dan jasa juga akan bertambah, yang pada gilirannya akan meningkatkan standar hidup. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja, sehingga angka pengangguran dapat berkurang secara signifikan (Fikri & Anis, 2023). Penurunan angka pengangguran ini juga dapat berdampak positif pada stabilitas sosial dan ekonomi, karena semakin banyak orang yang bekerja akan meningkatkan daya beli masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi beban negara dalam menyediakan jaring pengaman sosial. Dengan lebih sedikitnya pengangguran, potensi sumber daya manusia suatu negara dapat dimanfaatkan secara optimal, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing ekonomi di tingkat global.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran adalah investasi. Investasi merupakan penanaman modal pada satu atau lebih aset, biasanya untuk jangka panjang, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan sebagai imbalan atas penundaan konsumsi, dampak inflasi, dan risiko yang ditanggung. Keputusan investasi dapat dilakukan oleh individu, dan hasil dari investasi tersebut bisa berupa keuntungan atau kerugian modal serta hasil. Investasi ini bisa dilakukan dalam bentuk investasi pada aset fisik maupun aset finansial (Sukirno, 2004).

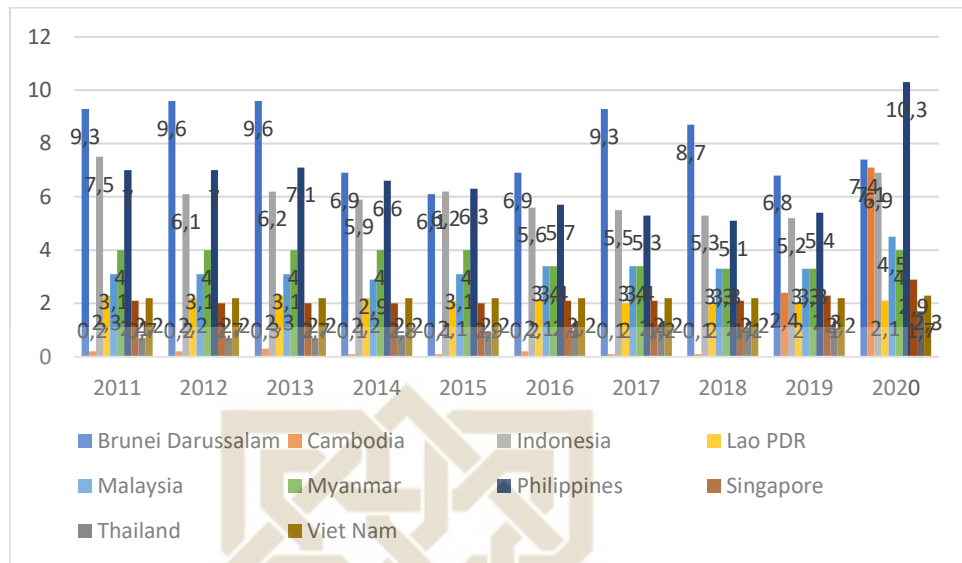
Investasi memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan individu dan organisasi, karena melalui investasi, mereka dapat mengalokasikan sumber daya dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang lebih besar di masa depan. Investasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kekayaan individu atau perusahaan, tetapi juga memiliki implikasi signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan, termasuk dalam mengatasi permasalahan pengangguran. Ketika modal diinvestasikan ke dalam proyek-proyek produktif, seperti pembangunan infrastruktur atau ekspansi bisnis, hal ini menciptakan permintaan baru untuk tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran (Jorgenson & Vu, 2010). Selain itu, investasi pada aset fisik seperti pabrik atau fasilitas produksi juga mendorong terciptanya lapangan kerja di sektor-sektor pendukung. Di sisi lain, investasi pada aset finansial, meskipun lebih berisiko, dapat mengalirkan dana ke perusahaan-perusahaan yang berpotensi memperluas operasional mereka, yang pada gilirannya juga bisa membuka lebih banyak kesempatan kerja. Dengan demikian, keputusan investasi yang bijaksana tidak hanya bermanfaat bagi investor, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran di masyarakat.



Gambar 1.1  
Tingkat Pengangguran di Indonesia

Berdasarkan dari grafik 1.1 yang dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran di Indonesia pada bulan februari tahun 2019 mencapai 5,01% dan mengalami peningkatan sampai 7,07% pada bulan agustus tahun 2020 dikarenakan pandemi. Hal itu diakibatkan karena banyaknya pemutusan kerja dan banyaknya pelaku usaha yang gulung tikar karena terdampak pandemi Covid-19. Bahkan pada bulan februari tahun 2023 pengangguran di Indonesia masih menunjukkan angka 5,45% lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perekonomian mulai bangkit, tetapi pasar tenaga kerja masih menghadapi tantangan untuk mencapai kestabilan dan pertumbuhan berkelanjutan seperti sebelum pandemi.





Gambar 1.2  
Tingkat pengangguran di ASEAN

Berdasarkan grafik 1.2 Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang terbilang tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN. Meskipun tingkat pengangguran Indonesia relatif stabil dalam jangka panjang, namun tetap rentan terhadap guncangan eksternal seperti pandemi. Penurunan sebelum 2020 menunjukkan keberhasilan kebijakan ekonomi, tetapi peningkatan pada 2020 menyoroti perlunya langkah lebih kuat untuk melindungi tenaga kerja, khususnya di sektor informal, dari dampak krisis global. Selain itu, faktor-faktor seperti laju pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah, serta investasi juga berperan besar dalam mempengaruhi peluang kerja dan menekan tingkat pengangguran. Keseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja memerlukan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja agar sesuai dengan kebutuhan industri yang dinamis.



Dari penjelasan-penjelasan diatas dengan beberapa pertimbangan serta kajian permasalahan yang telah jelaskan, penyusun ingin melakukan kajian yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Indonesia”**. Penelitian ini tidak hanya menawarkan kontribusi empiris baru terhadap literatur mengenai pengangguran di Indonesia, tetapi juga memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mengatasi masalah pengangguran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
- b. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
- c. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
- d. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap tingkat pengangguran pada di Indonesia

## 2. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan yang ingin dicapai, penelitian juga diharapkan mampu memberikan kontribusi. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang upah minimum, inflasi, pertumbuhan ekonomi, investasi terhadap tingkat pengangguran.

- b. Manfaat Bagi Akademisi

Pengujian mengenai upah minimum, inflasi, pertumbuhan ekonomi, investasi terhadap tingkat pengangguran akan menjadi acuan secara terus-menerus pada penelitian yang

menjelaskan hasil yang sama, namun jika hasil yang tidak sama bisa menjadi pengembangan asumsi.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi maupun sebagai referensi untuk pemerintah dalam pembuatan kebijakan mengenai hal-hal yang terkait di masa yang akan datang.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusunan yang disajikan penyusun secara beraturan mengenai hal-hal yang nantinya akan diuraikan secara singkat. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari:

**BAB I** Pendahuluan yang menjadi langkah dan secara umum memuat gambaran serta landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian ini. Pada bagian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan teori yang merupakan dasar dalam permasalahan penelitian. Selain itu, dijelaskan juga mengenai teori yang menjadi dasar hubungan antar variabel. Selanjutnya dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar permasalahan yang diteliti oleh penyusun.

**BAB III** Pada metode penelitian membahas deskripsi dari penelitian yang dilakukan dan penjelasan setiap variabel penelitian serta rancangan mekanisme pengolahan data yang akan dilakukan. Selain itu, juga membahas terkait objek penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan sampai alat analisis seperti apa yang akan dipakai dalam penelitian ini.

**BAB IV** Pada analisis data dan pembahasan membahas tentang hasil olah data yang telah dilakukan serta interpretasi mengenai hasil olah data tersebut. Selain itu, pada bagian tersebut, juga menjelaskan bagaimana hubungan hasil olah data yang didapatkan dengan teori yang digunakan, kemudian dikaitkan pada keadaan perekonomian yang telah terjadi dan hal tersebut juga menjadi jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan.

**BAB V** Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dari pengujian hipotesis, implikasi, keterbatasan dan usulan oleh penyusun untuk penelitian selanjutnya temuan-temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, akan disimpulkan pada bab penutup, yang tidak hanya memberikan rekomendasi mendalam kepada pemangku kepentingan terkait, namun juga menyoroti keterbatasan yang menjadi bahan masukan berharga bagi penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari pengujian dan analisis hipotesis pada pembahasan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diukur oleh upah minimum provinsi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan investasi berpengaruh simultan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2001-2022. Namun, ketika variabel independen tersebut dipisahkan dan diteliti satu per satu pengaruhnya terhadap variabel dependen maka memiliki penjelasan yang berbeda.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diartikan bahwa kenaikan setiap nilai pada variabel kenaikan upah minimum sebesar 1 persen akan menurunkan tingkat pengangguran sebesar 1.797578 persen, kenaikan inflasi 1 persen akan menurunkan tingkat pengangguran sebesar 0.005879 persen. kenaikan PDRB sebesar 1 persen akan menurunkan TPT sebesar 0.3769 persen. Sedangkan variabel investasi yang pada penelitian ini menggunakan data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia yang disebabkan karena investasi yang belum secara langsung diarahkan ke sektor-sektor padat karya atau belum mampu menciptakan lapangan kerja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan pihak terkait sebagai penyelesaian untuk

mengatasi permasalahan yang telah diteliti. Adapun saran dari penyusun untuk pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan agar senantiasa menyediakan tidak hanya lapangan kerja yang layak, tetapi juga memberikan upah yang sepadan dengan pekerjaan tersebut. Selain itu, perlu dirumuskan kebijakan yang tidak hanya berpihak pada pelaku ekonomi, tetapi juga melindungi kepentingan para pekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berhubungan dengan pengangguran, seperti tingkat pendidikan atau urbanisasi, serta menggunakan metode estimasi yang mampu mengatasi autokorelasi agar hasil analisis lebih akurat. Penelitian di masa depan juga diharapkan dapat memanfaatkan data panel dengan rentang waktu yang lebih panjang atau wilayah yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K (2004). Dasar-dasar manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: Rineka Cipta, cited by 831 (41.55 per year)
- Demsetz, H. (2013). Efficiency wage models of unemployment: one view. *Market Failure or Success*, 74(2), 200–205. <https://doi.org/10.4337/9781781950005.00016>
- Diaz Danindra, M., Triwahyunigtyas, N., & Arrafi Juliannisa, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Provinsi Banten 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 852–865. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.589>
- Economics, E. O. F., Economics, P. O. F., Of, E., Issues, S., Economics, M., Economics, I., Economics, A., & Economics, U. (n.d.). *The McGraw-Hill Series*.
- Fikri, I., & Anis, A. (2023). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14419>
- Indonesia, B. P. S. (2021). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Islam Zulfikar, M. S., & Haviz, M. (2022). Pengaruh Upah Minimum, Investasi, dan Belanja Pemerintah terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten Periode 2006-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.671>
- John Maynard Keynes. (1936). 6.11 2 Keynes. The General Theory of Employment. *The General Theory of Employment, Interest and Money*, 263. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Su1lDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&ots=drw-hiLto&sig=KSPLx7pmHAtHzDjUc9T7fucY77M>
- Jorgenson, D. W., & Vu, K. M. (2010). Potential growth of the world economy. *Journal of Policy Modeling*, 32(5), 615–631. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2010.07.011>
- Karisma, A., Subroto, W. T., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Jawa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 441–446. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2620>
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan Daerah: Teori dan Aplikasi*. Gramedia.
- Lindiarta Ayudha. (2014). Analisis Pengaruh Tingkat Upah Minimum, Inflasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kota Malang (1996 – 2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2).



- Lubis, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 180. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i2.1356>
- Mankiw, N. G. (2003). *Macroeconomics* (6th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2012). *Macroeconomics* (8th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2016). *Principles of Economics* (7th ed.). Cengage Learning.
- Muhammad Baihawafi, & Asnita Frida Sebayang. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 39–44. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1911>
- Neumark, D., & Wascher, W. L. (2007). Minimum wages and employment. *Foundations and Trends in Microeconomics*, 3(1), 1–182. <https://doi.org/10.1561/07000000015>
- Nuzulaili, D. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, PDRB Dan UMP Terhadap Pengangguran Di Pulau Jawa 2017-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 228–238. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20473>
- Phillips, A. W. (1958). The Relation Between Unemployment and the Rate of Change of Money Wage Rates in the United Kingdom, 1861–1957. *Economica*, 25(100), 283–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.1958.tb00003.x>
- Prakoso, B. (2020). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 13(1), 45–53.
- Prayuda, M. G., & Dewi, M. H. U. (2013). PENGARUH INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI BALI TAHUN 1994-2013 Mahanatha Giri Prayuda<sup>1</sup> Made Henny Urmila Dewi<sup>2 1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Masalah pengangguran m. *E-Journal EP Unud*, 5(1), 69–95.
- Putra, A. (2017). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 115–124.
- Putra, I. K., & Handayani, R. (2019). Pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 4(1), 15–22.
- Saragih, D., & Siahaan, D. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8(2), 110–120.
- Sari, C. N. P., Jumiaty, A., & Muslihatinnigsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Equilibrium (JEK)*, 3(1), 45–60.



<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/19307/8535>

- Secilmis, E. (2016). The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future. *Ekonomik Yaklasim*, 27(100), 223.  
<https://doi.org/10.5455/ey.35942>
- Sembiring, V. B. P., & Sasongko, G. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode 2011 – 2017. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 430.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21505>
- Shapiro, C., & Stiglitz, J. E. (1984). Equilibrium Unemployment as a Worker Discipline Device. *The American Economic Review*, 74(3), 433–444.  
<http://www.jstor.org/stable/1804018>
- Soeharjoto, & Mitha Rachma Oktavia. (2021). Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(2), 94–102.
- Soleh, A. (2017). Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.
- Sugiyono. (1967). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV.  
[https://www.academia.edu/118903676/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Prof\\_Sugiono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono)
- Suripto, & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Addison-Wesley.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Addison-Wesley.
- Trimurti, C. P., & Komalasari, Y. (2014). Determinants of Unemployment : Empirical Evidences from 7 Province in Indonesia. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 2(8), 5–9.
- Utami, A., & Pratama, R. (2022). Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Implikasinya terhadap Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(1), 70–80.
- Weiss, A. (1990). *Efficiency Wages*. Princeton University Press.  
<http://www.jstor.org/stable/j.ctt7zv0qf>
- Widarjono, A. (2009). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya. In *Jakarta :*

*Ekonosia* (pp. 231–241).

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.216>

Zahroh, S. (2017). *The Effect of Gross Domestic Regional Product, Workforce, and Minimum Wage on the Unemployment Rate in Malang City*  
DEPARTMENT OF ECONOMICS FACULTY OF ECONOMICS AND  
BUSINESS UNIVERSITY OF BRAWIJAYA MALANG 2017.

